

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*

Febertina Zai
SMP Negeri 1 Gunung Sitoli

Abstract : *Contextual Teaching Learning learning model is a learning model that can provide opportunities for students to express their own ideas and are real. This research consists of two cycles where for each cycle starts from planning, implementing, observing and reflecting. The purpose of this research is to describe the improvement of student learning outcomes in Mathematics subjects through the application of Contextual Teaching Learning learning models and to describe the implementation of the learning processes in Mathematics subjects through the application of Contextual Teaching Learning learning models. This research was conducted from August to September 2017 in class VII-H of SMP Negeri 1 Gunungsitoli with a total of 27 students, 15 males and 12 females. The results of the research are student learning outcomes in Mathematics through the application of Contextual Teaching Learning learning models increase, where at the end of the cycle the average student learning outcomes are 82 with a percentage of completeness 80% and the average reflection results at the end of the cycle reach 82% classified as good category. , so that the learning process in Mathematics is improved through the application of the Contextual Teaching Learning model. Thus, it can be concluded that student learning outcomes in Mathematics are increased through the application of Contextual Teaching Learning models and the learning process in Mathematics subjects is improved through the application of Contextual Teaching Learning models.*

Submit:

Review:

Publish:

Keyword : *Contextual Teaching Learning, Learning outcomes*

Abstrak : Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan untuk siswa mengemukakan gagasan sendiri dan bersifat nyata . Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana untuk setiap siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sd September 2017 di kelas VII-H SMP Negeri 1 Gunungsitoli dengan jumlah siswa 27 orang, laki-laki 15 orang dan perempuan 12 orang. Hasil dari penelitian adalah hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* meningkat, dimana pada akhir siklus rata-rata

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

hasil belajar siswa 82 dengan persentase ketuntasan 80% dan rata-rata hasil refleksi pada akhir siklus mencapai 82% tergolong kategori baik, sehingga proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika terperbaiki melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan Proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika terperbaiki melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Key Word : “*Contextual Teaching Learning*, Hasil belajar”

Citation :

PENDAHULUAN

Pembentukan sumber daya manusia dimaksud hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan dalam hal ini berorientasi dalam upaya pembelajaran siswa disekolah. Melalui berbagai model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran serta pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga siswa ditempa untuk mampu mengembangkan potensi, dapat teraktualisasi secara optimal dan terarah. Wena (2011:2) mengemukakan bahwa “Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran” dan juga Dimyati dan Mudjiono (2006:297) mengatakan bahwa “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Proses pembelajaran harus diupayakan secara efektif serta menarik minat siswa agar terjadi adanya perubahan tingkah laku siswa. Dalam proses belajar Guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat melakukan proses tersebut. Jadi dalam hal ini dituntut keprofesionalan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang strategi bagi siswa.

Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam perkembangan IPTEK adalah mata pelajaran Matematika, tetapi masih banyak ditemukan kelemahan dan kekurangan baik dari pihak Guru, siswa maupun perhatian pemerintah terhadap sekolah. Berdasarkan realita dilapangan yang peneliti temui saat mengajar di kelas VII-H SMP Negeri 1 Gunungsitoli, proses pembelajaran yang berlangsung masih dikuasai oleh guru sehingga proses pembelajaran yang diciptakan pun sama sekali tidak menyenangkan menurut siswa. Akibatnya, siswa menjadi vakum saat proses pembelajaran dan berpengaruh buruk terhadap ketuntasan belajar siswa dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang hanya mencapai 50 dengan KKM mata pelajaran 65 dan persentase ketuntasan belajar 53 % yang idealnya ≥ 75 %. Untuk itu peneliti mencoba memberikan solusi melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam proses pembelajaran di kelas VII-H SMP Negeri 1

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Gunungsitoli untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Pembelajaran kontekstual adalah terjemahan dari istilah *Contextual Teaching Learning* (CTL). Kata *contextual* berasal dari kata *context* yang berarti “hubungan, konteks, suasana, atau keadaan”. Dengan demikian *contextual* diartikan “yang berhubungan dengan suasana (konteks). Sehingga *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu.

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey (1916) yang menyimpulkan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi disekelilingnya

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-H SMP Negeri 1 Gunungsitoli pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika di kelas VII-H SMP Negeri 1 Gunungsitoli melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* ?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : (1) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kredibilitas mutu kelulusan ke depan (2) Sebagai dasar dan arah untuk melakukan supervisi di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan (3) Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan hasil penelitian serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan teknis edukatif dalam lingkup makro pendidikan.

METODE

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran di kelas.

Lokasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah SMP Negeri 1 Gunungsitoli yang beralamat di Kelurahan Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-H semester ganjil SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan tindakan dilakukan kurang lebih satu bulan dan setiap siklus direncanakan 3 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk ujian harian berupa tes hasil belajar siswa.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian adalah (1) Lembar Observasi, (2) Angket, (3) Tes hasil belajar, (4) Lembar panduan wawancara, (5) Dokumentasi berupa foto.

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Adapun tindakan atau tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut: (a) Perencanaan (*Planing*) meliputi: (1) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP (selama dua kali pertemuan). (2) Menyiapkan bahan ajar dan RPP selama dua kali pertemuan. (3) Menyiapkan lembar observasi. (4) Menentukan peranan guru mata pelajaran dalam pembelajaran sebagai pengamat. (5) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme (6) Menyusun tes hasil belajar berdasarkan kisi-kisi tes hasil belajar. (b) Tindakan (*action*) (c) Pengamatan dan Pengumpulan Data (d) Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rata-rata hasil refleksi pada akhir siklus I pelaksanaan proses pembelajaran yang didapat melalui lembar observasi dan tes hasil belajar ternyata diperoleh 60,6% dan tidak mencapai target yang telah ditentukan (75%), hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa masih belum memenuhi target, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan rata-rata hasil refleksi pada akhir siklus II ternyata diperoleh 82% dan telah mencapai target yang telah ditentukan (75%). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat diperbaiki dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Paparan Data Setiap Siklus

Siklus I

Materi pembelajaran pada siklus I yaitu: peraturan perundang-undangan tingkat pusat. Pertemuan pada siklus I sebagaimana telah direncanakan, dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi pembelajaran secara klasikal melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* kemudian membentuk kelompok belajar siswa dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 3 orang siswa. Peneliti memfasilitasi siswa untuk menjelaskan materi yang telah dibahas oleh masing-masing kelompoknya kepada anggota kelompok lainnya dan anggota kelompok yang lain menanggapi. Selanjutnya, peneliti memberi beberapa pertanyaan sesuai dengan hasil penemuan yang telah didapat oleh siswa. Tahap berikutnya, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat yang dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan membagi lembar instrument untuk dikerjakan secara individu oleh siswa dan akhirnya peneliti memberi pekerjaan rumah.

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus pertama sedikitnya terjadi beberapa kendala. Berdasarkan pengamatan peneliti peserta didik kelihatannya masih belum sepenuhnya mampu menempatkan diri dalam kelompoknya masing-masing. Begitu juga hal minat dan keaktifan siswa belum sepenuhnya tampak bahkan sebagian besar siswa belum bisa memberikan tanggapannya dengan permasalahan yang mau dipecahkan sehingga peneliti merencanakan kembali perbaikan dari penelitian ini dengan melanjutkan pada pelaksanaan siklus II

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada pertemuan I siklus I ditemukan bahwa: (1) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 53% (2) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 60%.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada pertemuan II siklus I ditemukan bahwa : (1) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 66,5% (2) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 72%. Sedangkan pada akhir siklus I Rata-rata hasil belajar siswa 62 dengan kategori cukup dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 60 %.
Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus kedua terlihat banyak perkembangan yang sangat signifikan. Dalam hal pelaksanaan diskusi siswa sudah mampu memanajemen kelompoknya sendiri untuk memecahkan permasalahan yang diperhadapkan. Terlihat juga hampir seluruh anggota kelompok aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat baik dengan teman sekelompok maupun dengan antar kelompok. Disamping itu tidak lagi terdapat siswa yang pasif dan tinggal diam karena masing-masing mendapat tugas dari kelompoknya serta minat, perhatian dan persentase siswa juga membaik

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada pertemuan I siklus II ditemukan bahwa: (1) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 75% (2) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 82%.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada pertemuan II siklus II ditemukan bahwa: (1) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 87% (2) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 90% sedangkan pada akhir siklus II Rata-rata hasil belajar siswa 82 dengan kategori baik dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 80 %.

KESIMPULAN

Dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah : (1) Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* di kelas VII-H SMP Negeri 1 Gunungsitoli pada mata pelajaran Matematika dengan materi peraturan perundang-undangan pusat dan daerah dimana pada akhir siklus rata-rata hasil belajar mencapai 82 dan persentase ketuntasan belajar siswa 80 %. (2) Proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dapat diperbaiki dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dimana rata-rata hasil refleksi pada akhir siklus II mencapai 82 % dan termasuk kategori baik.

REFERENSI

- Dakir, 2004, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2006, Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muslich, Masnur, 2007. Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Konsektual. Malang: Bina Aksara
- Mulyasa, E, 2005. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. PT Remaja sosdakarya: Jakarta
- Purwanto, 2008. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Belajar
- Dimyati dan Mudjiono.(1999).Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung: Remaja Rodaskarya Offset
- Suprijono, Agus. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Pendekatan Kontekstual. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhadi. (2003). Pendekatan Kontekstual.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.